

Bulughul Marom: Kitabus Shiyam

1

PEMBAHASAN KITAB SHIYAM DARI BULUGHUL MAROM (Bagian 1)

MUKADDIMAH

PENGERTIAN SHIYAM (Puasa)

Di dalam istilah syari'at, Shiyam adalah beribadah kepada Allah *Ta'ala* dengan cara menahan diri dari pembatal-pembatalnya (*), sejak terbit fajar Shubuh hingga tenggelamnya matahari.

(*) Pembatal-pembatal shiyam akan dibahas pada tempatnya, insya Allah.

Dalam bahasa Arab, Shiyam (disebut pula dengan Shaum); artinya "menahan".
(Lihat Fathu Dzil-Jalali wal-Ikrom 3/165; Asy-Syaikh Ibnu 'Utsaimin Rohimahullah)

Kata Shiyam dan Shaum, telah tercantum di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia); pada kata (Siam dan Saum) tanpa huruf 'h' yang berarti puasa, *walhamdulillah*.

HUKUM SHIYAM

Adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah (yang telah akil baligh), untuk berpuasa di bulan Romadhon.

Landasan hukumnya adalah perintah Allah *Ta'ala* dalam surat Al-Baqoroh ayat 183,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ

"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa,..."

Dan perintah Rasul-Nya,

إِذَا رَأَيْتُمُ الْهَلَالَ فَصُومُوا

“Jika kalian melihat hilal (bulan Romadhon), berpuasalah kalian!”

(HR. Al-Bukhori no.1900 dan Muslim no.1080, Dari Shahabat Ibnu ‘Umar Rodhiyallahu ‘anhuma; dengan lafadz Muslim)

Bahkan Shiyam Romadhon termasuk rukun Islam yang lima. **(Lihat HR. Al-Bukhori no.8 dan Muslim no.16, dari Shahabat Ibnu ‘Umar Rodhiyallahu ‘anhuma)**

HUKUM MENINGGALKAN PUASA ROMADHON

Asy-Syaikh Ibnu ‘Utsaimin Rohimahullah menjelaskan, *“Barangsiapa hidup di tengah-tengah kaum muslimin dan mengingkari kewajiban puasa Romadhon, maka dia telah kafir. Karena dia mengingkari perkara yang telah jelas hukumnya di dalam agama Islam.”* **(Lihat Al-Fath 3/165)**

Para ulama berbeda pendapat, tentang hukum orang yang meninggalkan puasa Romadhon karena tahawun (meremehkan pelaksanaannya). Pendapat yang kuat adalah tidak dikafirkan. **(Lihat Al-Fath 3/165-166)**

Semoga kita dimudahkan Allah *Ta’ala* untuk melaksanakan kewajiban Shiyam Romadhon dengan penuh keimanan, mengharap balasan kebaikan dari sisi Allah *‘Azza waJalla*. *Aamiin yaa Robbal ‘Aalamiin*

(Bersambung Insya Allah,...)

Ikuti terus pelajaran Kitab Shiyam dari Bulughul Marom di channel ini.

Ditulis oleh Al-Ustadz Abdul Hadi Pekalongan Hafizhahullahu Ta’ala.

Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama’ah
Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>
Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/274>